

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM
PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI
WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Alfinnisa Kamila 1812120115

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM
PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI
WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN

Oleh:

Alfinnisa Kamila 1812120115

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen pembimbing

Pembimbing Lapangan

Nolita Yeni Siregar., S.E., M.S.Ak.,Akt
NIK. 00420702

Ati Nurmaya

Ketua Jurusan

Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc
NIK. 14900319

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.1.1.... Profil Desa dan Potensi	1
1.1.2.... Profil UMKM	2
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan PKPM	4
1.4. Manfaat PKPM	4
1.4.1.... Manfaat PKPM Bagi IBI Darmajaya	4
1.4.2.... Manfaat PKPM Bagi Mahasiswa	4
1.4.3.... Manfaat Bagi UMKM Tempe	5
1.4.4.... Manfaat Bagi Gedung Pakuon	5
1.5. Mitra Yang Terlibat	5
1.5.1.... Rukun Tetangga (RT)	5
1.5.2.... UMKM Tempe	6
1.5.3.... Anak-Anak Gedung Pakuon	6
BAB II	7
PELAKSANAAN PROGRAM	7
2.1 Program Yang Dilaksanakan	7
2.1.1 Membangkitkan Usaha Tempe ditengah Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Media Sosial	8

2.1.2 Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital Melalui Promosi Online	8
2.1.3 Pelatihan Menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Tempe	9
2.1.4 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Tempe	11
2.2 Waktu Kegiatan	12
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	13
2.4 Dampak Kegiatan	19
BAB III	21
PENUTUP	21
3.1 Kesimpulan	21
3.2 Saran	22
3.2.1 Untuk UMKM Tempe	22
3.2.2 Untuk Institusi	22
3.3 Rekomendasi	22
Lampiran	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Instagram dan WhatsApp Business untuk UMKM Tempe ..8	
Gambar 2.2 Kegiatan untuk Memperingati HUT RI yang ke 76 13	
Gambar 2.3 Permohonan Izin Kepada Mitra yang Terlibat 14	
Gambar 2.4 Mengikuti Proses Pembuatan Tempe 15	
Gambar 2.5 Logo untuk Produk Tempe Pak Karmani16	
Gambar 2.6 Instagram dan WhatsApp Business 16	
Gambar 2.7 Membantu Membersihkan Lingkungan Sekitar 17	
Gambar 2.8 Melakukan Pengemasan Tempe dan Mengantarkan Tempe Kepada Supplier Pak Karmani 18	
Gambar 2.9 Menerapkan Protokol Kesehatan Mengajarkan Cuci Tangan Sesuai Rekomendasi WHO agar Terhindar dari Virus Covid-19 18	
Gambar 2.10 Membantu Adik-Adik Belajar Membaca, Menulis, Berhitung, serta Mengerjakan Pekerjaan Rumah 19	
Gambar 2.11 Mengajarkan Adik-Adik Tata Cara Pelaksanaan Shalat di TPA 19	

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Membangkitkan Usaha Tempe ditengah Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Media Sosial	7
Table 2.2 Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital Melalui Promosi Online	8
Tabel 2.3 Biaya Bahan Setengah Jadi	9
Table 2.4 Biaya Bahan Penolong	10
Table 2.5 BOP	10
Table 2.6 Waktu Kegiatan PKPM	12

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas keridhaan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan sebaik-baiknya, yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Usaha Tempe Yang Terkena Dampak Covid-19 Di Wilayah Teluk Betung Selatan”. Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI DARMAJAYA, dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka cukup sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahuwataalaa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal terlaksananya PKPM sampai selesai.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IBI DARMAJAYA.
3. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor I IBI DARMAJAYA.
4. Bapak Ronny Nazar., S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II IBI DARMAJAYA.
5. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS., MM selaku Wakil Rektor III IBI DARMAJAYA.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi , M. S selaku Wakil Rektor IV IBI DARMAJAYA.
7. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi IBI DARMAJAYA.
8. Ibu Nolita Yeni Siregar S.E., M.S.Ak selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan sampai penulisan laporan PKPM.
9. Ibu Atik selaku Ketua RT yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.

10. Bapak Karmani dan Ibu Uci selaku pemilik UMKM yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
11. Masyarakat Gedung Pakuon yang telah membantu kami dalam kegiatan di lapangan.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan selama kegiatan PKPM ini.
13. Ayah, Bunda, Abang, dan Adik yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta memberikan banyak dukungan baik materi ataupun moril.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi penulis mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Gedung Pakuon , 18 September 2021

Alfinnisa Kamila
1812120115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, mahasiswa perlu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendapatkan pengetahuan yang berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Tidak hanya mahasiswa, masyarakat yang berkecimpung di bidang ekonomi juga harus meningkatkan pengetahuannya untuk menggunakan teknologi internet seperti media sosial. Website dan media sosial merupakan alat yang paling penting untuk membangun hubungan dengan konsumen dan juga dengan para pelaku bisnis lainnya, dapat menekankan pentingnya menjaga hubungan dengan pihak eksternal, khususnya konsumen, sebagai dasar keunggulan kompetitif UMKM.

Seperti yang kita ketahui, pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kondisi kehidupan, salah satunya di bidang ekonomi. Di era milenial seperti sekarang pemanfaatan internet dan dunia komunikasi seperti media sosial sangat penting untuk membangun hubungan atau relasi yang dapat membantu kita untuk berkomunikasi jarak jauh karena pemanfaatan internet pada sosial media memiliki jangkauan yang luas. Transaksi bisnis melalui internet saat ini sedang marak dilakukan oleh para pelaku bisnis. Salah satunya memanfaatkan internet sebagai sarana memperkenalkan dan memasarkan produk barang atau jasa melalui social media. Tidak hanya berlaku pada kalangan muda, pemasaran online sangat menjanjikan untuk peningkatan laba usaha.

Pada kesempatan kali ini, saya selaku Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang sedang menjalankan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat secara Mandiri atau yang lebih dikenal sebagai PKPM, dengan tema

Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Soutlion Darmajaya, ingin membantu masyarakat khususnya yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar tempat tinggal saya, yaitu di wilayah Teluk Betung Selatan, Gedung Pakuon, Bandar Lampung.

Dari sekian program kerja yang saya jalankan, salah satunya yaitu membantu UMKM tempe yang terkena dampak Covid-19 yang berada di sekitar kali tempe dengan cara menyimak bagaimana proses pembuatan tempe, membantu pengemasan, serta membantu meningkatkan penjualan tempe tidak hanya melalui pedagang dipasar, tetapi mencoba untuk memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana memasarkan tempe, mengingat saat ini banyak sekali generasi muda maupun orangtua yang senang sekali berbelanja online. Oleh karena itu, dikesempatan kali ini saya ingin mengajukan hasil laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan judul,

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN

1.1.1 Profil Desa dan Potensi

Gedung Pakuon adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Yang memiliki kode kemendagri 18.71.07.1009. Penduduk di wilayah Gedung Pakuon memiliki potensi seperti UMKM tempe yang berada di sekitaran kali tempe. Ada juga yang membudi dayakan toge, dan ikan asin dikarenakan dekat dengan wilayah kota karang yang memiliki laut.

Diwilayah Gedung Pakuon memiliki akses jalan dekat dengan pasar, yaitu pasar cimeng dan juga pasar kota karang. Dekat dengan sekolah yaitu SDN 2 Talang, SDN 5 Talang, SMPN 3, SMPN6, dan SMAN 8, dan dekat dengan akses pusat kota. Berikut gambar peta wilayah Gedung Pakuon.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Kelurahan Gedung Pakuon, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung sudah seharusnya melekat teknologi. Karena di kelurahan ini terdapat banyak berbagai macam UMKM (usaha mikro kecil menengah). Rata-rata usia usaha selama lebih dari 5 tahun. Terdapat sekitar 21 usaha mikro kecil menengah dari 5 RW yang ada di kelurahan Gedung Pakuon. Proporsi sektor usaha UMKM yang ada adalah Industri rumahan, perdagangan, bangunan, dan jasa.

Jika dilihat dari aspek pengembangan usaha, secara umum hanya sekitar 5 persen yang tidak memiliki hambatan berusaha. Beberapa jenis hambatan berusaha tersebut diantaranya adalah: persaingan, kebijakan ekonomi, kebijakan harga, dan penguasaan teknologi permodalan. Semua bisnis mempunyai risiko termasuk UMKM, misalnya risiko-risiko kecelakaan, kebakaran, perubahan suku bunga. Oleh karena itu setiap pengelola bisnis harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko usahanya.

Beberapa produk yang ada salah satunya yaitu usaha industri rumahan tempe, yang dimiliki oleh Bapak Karmani yang merupakan salah satu warga Gedung Pakuon. Selain membuka outlet dirumah, produksi tempe Bapak Karmani juga membuka cabang di pasar kangkong dan pasar cimeng. Bapak Karmani juga menerima supplier tempe seperti pedagang di pasar, dan juga warung warung kecil yang berada dirumah rumah penduduk.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangkitkan usaha tempe ditengah pandemic Covid-19?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial di era digital ditengah pandemi Covid-19 untuk memperluas pemasaran?
3. Bagaimana cara membuat Laporan Keuangan sederhana untuk UMKM tempe?
4. Bagaimana cara membuat model canvas Laporan untuk UMKM tempe?
5. Bagaimana mengedukasi anak anak di daerah sekitar mengenai pentingnya menerapkan protocol Kesehatan selama pandemic Covid-19?

1.3 Tujuan PKPM

Berdasarkan masalah yang sudah ada, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah untuk pemanfaatan media sosial dan memberi pemahaman dalam berbisnis yang bertujuan untuk memberi kemudahan dalam berjualan dengan memanfaatkan media sosial ditengah massa pandemi dan membantu masyarakat dalam memahami cara berbisnis dengan baik. Menciptakan sebuah inovasi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai mutu, daya saing, dan kualitas dengan cara menambah cara pemasaran secara online supaya lebih dikenal.

1.4 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat. adalah:

1.4.1 Manfaat PKPM Bagi IBI Darmajaya

Sebagai sarana untuk mengenalkan kampus IBI Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.

Sebagai bentuk pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Gedung Pakuon. Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

1.4.2 Manfaat PKPM Bagi Mahasiswa

Penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan terkait perkembangan apa saja yang ada di kalangan masyarakat sekitar, dapat mengimplementasikan ilmu dari perkuliahan didunia masyarakat, mendapatkan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha dan menambah wawasan maupun pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal dimasa depan.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Tempe

Memberi kemudahan para pemilik usaha dalam memasarkan usaha tempe melalui media sosial dan memahami bagaimana cara berbisnis dapat berjalan dengan lebih baik karena memanfaatkan teknologi terkini.

1.4.4 Manfaat Bagi Gedung Pakuon

Sebagai sarana sumbang pikir dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat. Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Adapun mitra-mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM Mandiri ini adalah, sebagai berikut;

1.5.1 Rukun tetangga (RT)

Rukun Tetangga (RT) yang ada di Gedung Pakuon Kecamatan Teluk Betung Selatan sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan mengenai permasalahan dan kondisi wilayah serta masyarakat di sana.

1.5.2 UMKM Tempe

Selaku sasaran kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), UMKM Tempe yang dimiliki oleh Bapak Karmani dan Ibu Uci yang menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan ini demi membantu dan berpartisipasi dalam keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri agar selalu menjadi UMKM yang lebih baik.

1.5.3 Anak-anak Gedung Pakuon

Selaku sasaran dalam kegiatan program kerja PKPM anak-anak Gedung Pakuon juga sangat membantu pelaksanaan program kerja yang penulis lakukan. Anak-anak yang berada di Gedung Pakuon menerima dan mendukung setiap kegiatan dalam rangka belajar, menulis, membaca, menghitung dan mengerjakan kegiatan lainnya seperti menerapkan disiplin protokol Kesehatan demi terhindar dari Covid-19 sehingga kegiatan program kerja dapat berjalan dengan baik.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Adapun program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PKPM Mandiri ini adalah;

2.1.1 Membangkitkan Usaha Tempe ditengah Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Media Sosial.

Pada masa pandemi Covid-19 megakibatkan krisis kesehatan dan mengganggu aktivitas ekonomi nasional. Pandemi Covid-19 berdampak negative pada sektor UMKM. Agar pendapatan pada UMKM tidak menurun drastic maka dari itu saya selaku mahasiswa yang sedang mengadakan kegiatan PKPM akan membantu UMKM tempe yang berada di daerah Gedung Pakuon dengan cara memanfaatkan media social yang sering diakses oleh masyarakat. Berikut kegiatan, dan tujuan cara meningkatkan usaha tempe pada pandemic tahun ini.

Tabel 2.1 Membangkitkan Usaha Tempe ditengah Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Media Sosial

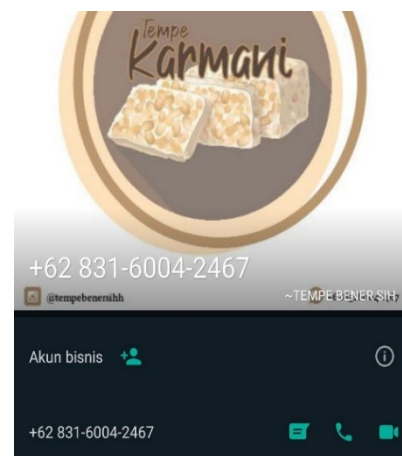
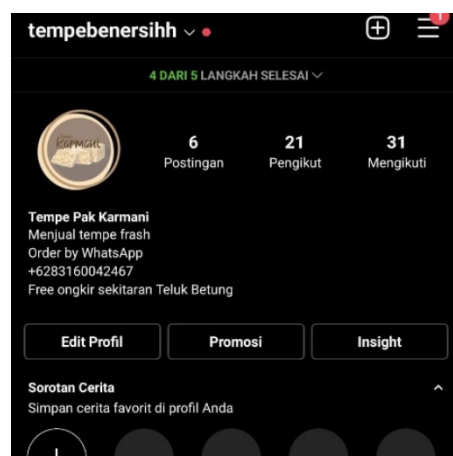
Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Membuat promosi usaha tempe di media sosial, pada Instagram dan WhatsApp Business	Memperluas pemasaran secara online guna meningkatkan penghasilan UMKM.	Masyarakat atau
	Mengenalkan tempe Pak Karmani pada masyarakat yang ada terkhusus di Bandar Lampung	Semua Kalangan

2.1.2 Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital Melalui Promosi Online.

Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Di era digital ini kita dapat dengan mudah berkomunikasi, mengerjakan sesuatu melalui mobile dan melakukan bisnis melalui internet atau digital. Bisnis digital adalah suatu jenis bisnis jasa yang memanfaatkan kecanggihan teknologi ketika menciptakan sebuah produk ataupun memasarkan produk. Salah satunya dengan memanfaatkan Instagram dan WhatsApp Business.

Tabel 2.2 Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital Melalui Promosi Online

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Membuatkan Media Sosial, Instagram, dan WhatsApp Business	- Untuk memperluas penjualan serta meningkatkan penjualan di tengah Pandemi Covid-19.	UMKM Tempe



Gambar 2.1 Instagram dan WhatsApp Business untuk UMKM Tempe

2.1.3 Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Tempe

Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010;65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Kerupuk membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal. Berikut adalah hasil menghitung harga pokok penjualan dan penyusunan laporan keuangan sederhana kepada UMKM tempe Pak Karmani selama satu hari.

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Tabel 2.3 Biaya Bahan Setengah Jadi

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
----------------------------------	---------------------	---------------	--------------

- Kedelai	RP. 10.000/Kg	100 Kg	RP. 1.000.000
-----------	---------------	--------	---------------

Tabel 2.4 Biaya Bahan Penolong

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Kemasan	RP. 25/pcs	RP.5.000	RP. 125.000
- Minyak Tanah	RP. 12.000/L	1 Liter	RP. 12.000
- Ragi	RP. 5.000/Blok	1 blok	RP. 5.000
			RP. 142.000

Tabel 2.5 BOP

BOP	Jumlah	Biaya
Gaji Pegawai	2 Orang	RP. 90.000
Listrik		RP. 45.000
		Rp. 135.000

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 1.277.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 500

HPP = Biaya Bahan Setengah Jadi + Biaya Bahan Penolong + BOP : Jumlah Produk










$$\text{HPP} = \text{RP. 1.000.000} + \text{RP. 142.000} + \text{RP. 135.000} : 500 = \text{RP. 2.554}$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar RP. 2.554 produk dijual dengan harga RP. 3000/pcs.

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok penjualan} \\ &= \text{RP. 3000} - \text{RP. 2.554} = \text{RP. 446} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan satu produk} &= \text{keuntungan per unit} \times \text{jumlah produk} \\ &= \text{RP. 446} \times 500 = \text{RP. 223.000} \end{aligned}$$

2.1.4 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Tempe.

<p>Key Partners </p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasok Tempe - Pasar - Rumah makan - Warung makanan - Tempat produksi Kerupuk Tempe 	<p>Key Activities </p> <ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi Tempe - Melakukan Pemasaran 	<p>Value Propositions </p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Tempe yang Enak - Cocok untuk di olah sebagai makanan apapun - Untuk cemilan - Untuk makanan diet 	<p>Customer Relationships </p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat Pelanggan - Memberikan promo atau bonus produk 	<p>Customer Segments </p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedagang di Pasar - Semua Orang yang suka Makan Tempe - Para OrangTua - Anak Kos - Pasutri Baru
<p>Cost Structure </p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Produksi Tempe - Biaya Tenaga Kerja 		<p>Revenue Streams </p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan Tempe 		
<p>Key Resources </p> <ul style="list-style-type: none"> - Merk / Logo - Bahan Baku - Sumber Daya Manusia 		<p>Channels </p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Sosial Instagram dan WhatsApp - Penjualan secara langsung 		

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut adalah waktu pelaksanaan program kerja kegiatan PKPM Mandiri;

Tabel 2.6 Waktu Kegiatan PKPM

Tanggal	Jenis Kegiatan	Waktu Penyelesaian Kegiatan
17 Agustus 2021	Melakukan kegiatan untuk memperingati HUT RI yang ke 76	Satu Hari
18 Agustus 2021	Permohonan izin kepada mitra yang terlibat yaitu kepada Lurah, Camat, RT, dan UMKM)	Satu Hari
23-27 Agustus 2021	Mengikuti proses pembuatan tempe	Lima Hari
30 Agustus 2021	Membantu membuat logo, Instagram, dan WhatsApp Business	Satu Hari
31 Agustus 2021	Membantu warga membersihkan lingkungan sekitar	Satu Hari
1-9 September 2021	Melakukan proses pengemasan tempe, dan membantu mengantarkan tempe kepada supplier Pak Karmani	Sembilan Hari
13 September 2021	Mengajarkan disiplin menerapkan protocol Kesehatan agar terhindar dari Covid-19 kepada adik-adik di Gedung Pakuon	Satu Hari
14-16 September 2021	Membantu adik-adik di Gedung Pakuon belajar	Tiga Hari

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Perayaan HUT Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2021 agar dilaksanakan secara sederhana tanpa mengurangi kekhidmatan atas peringatan hari bersejarah bagi Negara Republik Indonesia, warga Gedung Pakuon mengadakan kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya upacara dan mengadakan perlombaan sederhana seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, dan lomba menyanyikan lagu 17 Agustus. Pada masa pandemi ini, RT setempat menghibau warga agar tidak terlalu berkerumun dan menaati protocol Kesehatan yang ada. Oleh karena itu RT setempat meminta bantuan kepada para pemuda untuk membantu berjalannya kegiatan ini.



Gambar 2.2 Kegiatan untuk memperingati HUT RI yang ke 76

Hari selanjutnya yaitu meminta perizinan kepada para mitra yang terlibat yaitu Lurah, Camat, RT, dan UMKM untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang diselenggarakan oleh IIB Darmajaya di tahun 2021 ini secara Mandiri.



Gambar 2.3 Permohonan izin kepada mitra yang terlibat

Mengikuti proses pembuatan tempe di daerah pinggiran kali tempe atau kali PLN yang terletak di wilayah Gedung Pakuon, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Nama pemilik UMKM tempe ini adalah Bapak Karmani, beliau menjalankan usaha ini dari tahun 1995. Usaha tempe ini pertama kali di jalani oleh keluarga ayah Pak Karmani.

Langkah awal pertama pembuatan tempe yaitu dengan cara

1. Rendam biji kedelai semalaman didalam tong besar
2. Setelah itu rebus biji kedelai yang sudah di rendam semalaman hingga matang
3. Proses ketiga, biji kedelai di cuci hingga bersih menggunakan mesin.
4. Lalu tiriskan biji kedelai
5. Setelah di tiriskan, biji kedelai diberi satu potong ragi agar biji kedelai menyatu dengan sempurna
6. Setelah itu masukkan biji kedelai yang sudah diberi ragi kedaalam kemasan plastic atau daun pisang
7. Diamkan tempe selama dua sampai tiga hari
8. Lalu tempe siap di sajikan



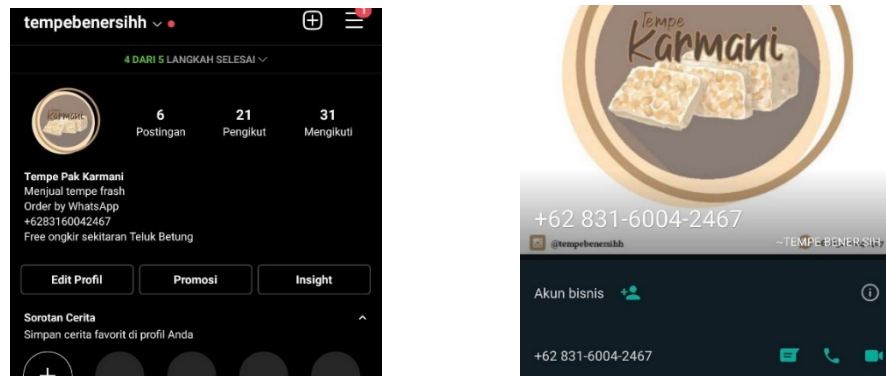
Gambar 2.4 Mengikuti Proses Pembuatan Tempe

Membuatkan logo untuk produk tempe Pak Karmani. Logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk menjadi lebih menarik, dan berfungsi untuk memperkuat iklan dalam penjualan produk kepada masyarakat.



Gambar 2.5 Logo untuk Produk Tempe Pak Karmani

Setelah pembuatan logo selesai yaitu membuat Media Sosial berupa Instagram dan kemudian membuat WhatsApp Business sebagai alat bantu komunikasi antara penjual dan pembeli. Berdasarkan statistik, ada sekitar 1 miliar orang di seluruh dunia menggunakan Instagram tiap bulannya. Dari 1 miliar tersebut, 63% nya adalah pengguna aktif. Oleh karena itu penggunaan media social sangatlah bermanfaat besar bagi para bisnis, dan itulah mengapa, Instagram bisa jadi salah satu platform yang tepat untuk promosi bisnis tempe ini.



Gambar 2.6 Instagram dan WhatsApp Business

Membantu membersihkan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat. Kegiatan ini dilakukan agar lingkungan menjadi lebih sejuk bebas dari polusi udara, dan lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.



Gambar 2.7 Membantu Membersihkan Lingkungan Sekitar

Melakukan pengemasan biji kedelai yang sudah di beri ragi, kemudian didiamkan selama dua sampai tiga hari, setelah menjadi tempe siap di jual lalu diantarkan kepada supplier Pak Karmani kepasar dan warung-warung terdekat.





Gambar 2.8 Melakukan Pengemasan Tempe dan Mengantarkan Tempe Kepada Supplier Pak Karmani

Menempelkan poster dan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai rekomendasi WHO, agar terhindar dari Virus Corona kepada adik-adik yang ada di lingkungan rumah.



Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai rekomendasi WHO, agar terhindar dari Virus Corona kepada adik-adik yang ada di lingkungan rumah



Gambar 2.9 Menerapkan Protocol Kesehatan Mengajarkan Cuci Tangan Sesuai Rekomendasi WHO Agar Terhindar Dari Virus Covid-19

Mengajarkan adik-adik membaca, menulis, dan menghitung serta mengerjakan pekerjaan rumah yang kemudian akan di kumpulkan kepada guru melalui situs web.



Gambar 2.10 Mengajarkan Adik-Adik Membaca, Menulis, dan Berhitung serta Mengerjakan pekerjaan rumah



Gambar 2.11 Mengajarkan Adik-Adik Tata Cara Pelaksanaan Shalat Di TPA

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk

berkembang lebih baik lagi. Kegiatan PKPM di Kelurahan Gedung Pakuon menghasilkan dampak yang cukup signifikan seperti masyarakat sekitar lebih sadar akan meningkatkan penggunaan teknologi informasi secara efisien dan efektif, masyarakat di Kelurahan Palap juga lebih sadar akan kesehatan lingkungan sekitar sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 di lingkungan masyarakat Kelurahan Palapa. Dengan adanya kegiatan PKPM memberikan dampak yang cukup besar dalam halkesehatan dan juga pendidikan.

Dampak bagi UMKM, teknologi informasi melahirkan internet, internet menawarkan banyak manfaat bagi UMKM untuk meningkatkan pemasaran produknya. Selain itu juga internet memberikan manfaat meningkatkan kesempatan UMKM untuk bekerjasama dengan pengusaha lainnya. Salah satu teknologi internet yang sedang berkembang pesat dan sangat berpotensi untuk mendorong pemasaran UMKM adalah media sosial. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis. Media Sosial kini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Mengingat pentingnya informasi tentang bagaimana penggunaan media sosial bagi UMKM dan manfaatnya, maka perlu dilakukan suatu penelitian observasional.

Dampak bagi adik-adik setelah adanya optimalisasi teknologi informasi adalah mereka dapat mengikuti pertemuan melalui media online yaitu aplikasi zoom. Dengan adanya pemanfaatan teknologi seperti ini adik-adik dapat lebih paham apa yang disampaikan guru saat proses belajar-mengajar berjalan secara langsung. Dampak ini juga dirasakan oleh wali murid yaitu mereka mulai paham tentang teknologi informasi yang digunakan dalam bidang pendidikan guna mendukung berjalannya proses belajar dari rumah. Wali murid lebih paham mengenai pentingnya teknologi informasi dalam proses belajar dari rumah dalam masa pandemi COVID-19

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Gedung Pakuon difokuskan untuk membantu pelaksanaan pada UmKM tempe dan melakukan pendampingan belajar online bagi siswa sekolah yang terdampak pandemi COVID-19. Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini mengikuti arahan pemerintah untuk selalu menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Kegiatan yang dilakukan juga menggunakan teknologi sebagai salah satu media untuk membantu program-program yang dijalankan. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan diKelurahan Gedung Pakuon sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi melalui media sosial untuk mempermudah penjualan tempe secara online.
2. Mengoptimalkan penggunaan media online (instagram) dan media komunikasi (WhatsApp Business) untuk membantu penjualan tempe secara online.
3. Membantu adik adik belajar seperti kegiatan sehari di sekolah.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut;

3.2.1 Untuk UMKM Tempe

Dalam upaya mendirikan sebuah usaha tempe, pemilik harus berani mengambil risiko, karena usaha tempe di Gedung Pakuon tidak hanya dimiliki oleh Pak Karmani saja, sangat disayangkan apabila tidak diusahakan, menganalisis dan memanfaatkan apa saja potensinya yang ada di dalam wilayah yang belum dimanfaatkan secara maksimal, untuk diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sehingga secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat, dan kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa terkait lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM).

3.3 Rekomendasi

Dengan terlaksananya program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan kampus IIB Darmajaya dapat merekomendasikan mahasiswa untuk Kembali terjun ke Kelurahan Gedung Pakuon karena masih banyak potensi UMKM yang belum tersentuh oleh ide ide kreatif mahasiswa serta seharusnya masyarakat sekitar lebih meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan kesadaran pentingnya memakai masker saat diluar rumah.

Lampiran



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN
 Jl. DR. Warsito No. 74 Kelurahan Sumur Putri
BANDAR LAMPUNG

SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY / PENGABDIAN / KKN / PKL
 NOMOR : 070/61 /V.06/VIII/2021

Mengingat : Surat Pengantar Penelitian/Survei/Pengabdian/KKN/PKL dari DARMAJAYA Nomor : EM.0234/DMJ/WR I/BAAK/VIII-21

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

No.	N a m a	NPM	Jurusan
1.	Alfinnisa Kamila	1812120115	Akuntansi

Lokasi : **Kantor Kelurahan Gedong Pakuon Kec.TBS**
 Lamanya : 1 (SATU) bulan 16 Agustus 2021 s/d 16 September 2021)
 Penanggung Jawab : Nolita Yeni Siregar, SE.,M.Sc.
 Penanggung Jawab Kelompok : -
 Tujuan : KKN/Riset Lapangan.

Demikian surat izin Observasi/KKN ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluaran di : Bandar Lampung
 Pada tanggal : 18 Agustus 2021



Tembusan, disampaikan kepada :

1. Lurah Gedong Pakuon Kec. Telukbetung Selatan
2. Yang bersangkutan.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**"PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM
PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI
WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN"**


Oleh:

Alfinnisa Kamila 1812120115

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

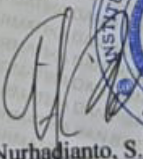
Dosen pembimbing

Pembimbing Lapangan


Nolita Yeni Sirogar., S.E., M.S.Ak.,Akt
NIK. 00420702


KEJAYAAN 012 LK. III
KEL. TELUK BAKUON
KEC. TELUK BETUNG SELATAN
Ati Nurmaya

Ketua Jurusan


Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc
NIK. 14900319





Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Vayasan Alfian Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

**FORM BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Nama : Alfinnisa Kamila
 NPM / Kelas : 181212015 / Akuntansi
 Tempat KP/PKPM : Gedung Paksiun, Teluk Betung Selatan
 Nama Pembimbing : Nalita Yeni Suregar, S.E., M.S.Ak
 Judul Laporan : "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemberdayaan UMKM pada Usaha Tempe yang Terkena Dampak Covid-19 di Wilayah Teluk Betung Selatan"

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
1	26 Agustus 2021	Pengayunan judul laporan	[Signature]
2	29 Agustus 2021	Penulisan laporan	[Signature]
3	30 September 2021	Penulisan laporan	[Signature]
4	30 September 2021	Ace cetak	[Signature]

Bandar Lampung
Ketua Jurusan



Toni Nurhardianto, SE, M.Sc
NIK. 14900319



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
 Yayasan Alfan Husin

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
 PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Gesang Palau
 Kecamatan : Teluk Betung Selatan
 NPM : 181112015
 Nama : Alfannisa Kamila
 Kelompok : -

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	17 Agustus 2021	Melakukan kegiatan untuk memperingati HUT RI yang ke-76	<i>alf</i>
2	18 Agustus 2021	Permohonan izin kepada Mitra yang terkait yaitu Lurah, Camat, RT, dan UMKM.	<i>alf</i>
3	23-27 Agustus 2021	Mengikuti proses pembuatan Tempe di UMKM tempe (Tempe Pak Kamila).	<i>alf</i>
4	30 Agustus 2021	Membantu membuat Logo, Instagram, dan WhatsApp Business.	<i>alf</i>
5	31 Agustus 2021	Membantu membersihkan lingkungan sekitar	<i>alf</i>
6	1-9 September 2021	Melakukan proses pengemasan tempe, dan membantu memasarkan tempe kepada supplier Pak Kamila.	<i>alf</i>
7	13 September 2021	Mengajarkan disiplin menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19 kepd adik-adik.	<i>alf</i>
8	14-16 September 2021	Membantu adik-adik belajar membaca, menulis, menghitung, jodoh dan mengaji.	<i>alf</i>
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

KETUA RT. 012 L.K. III
 Kepala Desa,
 KBL : GEDONG PAKUON
 KEC. : TELUK BETUNG SELATAN



FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa
 Kecamatan
 Kelompok
 Gedung Pemas
 Desa
 Kecamatan
 Kabupaten

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	18 Agustus 2021	Perencanaan 1200 kepada mitra yang terlibat yaitu kepada Lurah, Camat, dan RT	1. Alfarida Kamilah (18121001) 2.	KETUA RT. 012 LK. III DINA SONG PAKUON ATI NURMAWATI KESULTAN	<i>[Signature]</i>
2	18 Agustus 2021	Perencanaan 1200 kunjungan rumah tempo	1. Alfarida Kamilah (18121001) 2.	<i>[Signature]</i> KARMANI	<i>[Signature]</i>
3	16 September 2021	Membantu adik-adik belajar.	1. Alfarida Kamilah (18121001) 2.	Kempu Kempu	<i>[Signature]</i>
4			1. 2.		

Dosen Pembimbing Lapangan
[Signature]
 Nomer
 NIK
 J.E. M.S. Pd.



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Keagamaan Alifian Husain

FORMULIR

FORM PENGAJUAN JUDUL

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Nama : Alfinnisa Kamila
 NPM : 1812120115
 Program Studi : Akuntansi
 Pembimbing PKPM : Nolita Yeni Siregar, SE., M.S.Ak.

JUDUL YANG DIAJUKAN :

"PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN"

Latar Belakang

Di era digital saat ini, mahasiswa perlu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendapatkan pengetahuan yang berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Tidak hanya mahasiswa, masyarakat yang berkecimpung di bidang ekonomi juga harus meningkatkan pengetahuannya untuk menggunakan teknologi internet seperti media social. Website dan media sosial merupakan alat yang paling penting untuk membangun hubungan dengan konsumen dan juga dengan para pelaku bisnis lainnya, dapat menekankan pentingnya menjaga hubungan dengan pihak eksternal, khususnya konsumen, sebagai dasar keunggulan kompetitif UMKM.

Seperti yang kita ketahui, pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kondisi kehidupan, salah satunya di bidang ekonomi. Di era milenial seperti sekarang pemanfaatan internet dan dunia komunikasi seperti media sosial sangat penting untuk membangun hubungan atau relasi yang dapat membantu kita untuk berkomunikasi jarak jauh karena pemanfaatan internet pada social media memiliki jangkauan yang luas. Transaksi bisnis melalui internet saat ini sedang marak dilakukan oleh para pelaku bisnis. Salah satunya memanfaatkan internet sebagai sarana memperkenalkan dan memasarkan produk barang atau jasa melalui social media. Tidak hanya berlaku pada kalangan muda, pemasaran online sangat menjanjikan untuk peningkatan laba usaha.

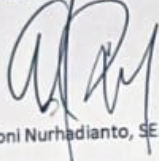
Pada kesempatan kali ini, saya selaku Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang sedang menjalankan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat secara Mandiri atau yang lebih di kenal sebagai PKPM, dengan tema **Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Soutlion Darmajaya**, ingin membantu masyarakat khususnya yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar tempat tinggal saya, yaitu di wilayah Teluk Betung Selatan, Gedung Pakuon, Bandar Lampung.

Dari sekian program kerja yang saya jalankan, salah satunya yaitu membantu UMKM tempe yang terkena dampak Covid-19 yang berada disekitaran kali tempe dengan cara menyimak bagaimana proses pembuatan tempe, membantu pengemasan, serta membantu meningkatkan penjualan tempe tidak hanya melalui pedagang di pasar, tetapi mencoba untuk memanfaatkan media social sebagai salah satu sarana memasarkan tempe, mengingat saat ini banyak sekali generasi muda maupun orangtua yang senang sekali berbelanja online. Oleh karena itu, dikesempatan kali ini saya ingin mengajukan hasil laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan judul,
"PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PADA USAHA TEMPE YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI WILAYAH TELUK BETUNG SELATAN"

Bandar Lampung, 26 Agustus 2021

Menyetujui

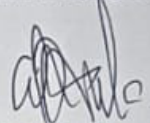
Ketua Program Studi



Toni Nurhadianto, SE.,M.Sc

NIK. 14900319

Mahasiswa yang bersangkutan



Alfinnisa Kamila

NPM. 1812120115

Syarat :

Judul yang disetujui dilingkari dan diberi paraf pada nomor tersebut

No. Dokumen : 4FM-SP20322	Revisi : 00	Tgl Berlaku : 04 September 2021
---------------------------	-------------	---------------------------------